

Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, *Audit Tenure* dan Reputasi KAP pada *Audit Report Lag*

Mega Utami¹⁾, Lia Dama Yanti²⁾*

¹⁾²⁾ Universitas Buddhi Dharma

Jl. Imam Bonjol No. 41, Karawaci Ilir, Tangerang, Banten, Indonesia

¹⁾ megautami1616@gmail.com

²⁾ lia.damay@ubd.ac.id

Jejak Artikel:

Abstrak

Unggah 5 Oktober 2023;
Revisi 9 Oktober 2023;
Diterima 9 Oktober 2023;
Tersedia online 10 Oktober 2023

Kata Kunci:

Audit Report Lag
Audit Tenure
Leverage
Profitabilitas
Reputasi KAP

Keterlambatan pelaporan audit merupakan satu-satunya faktor penentu terpenting yang berkontribusi pada ketepatan waktu penerbitan laporan keuangan. Riset ini dimaksudkan guna menilai kontribusi profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, *audit tenure* dan reputasi KAP pada *audit report lag* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang tercatat di BEI periode 2019-2022. Riset ini termasuk jenis riset kuantitatif dengan mempergunakan data sekunder. Populasi sejumlah 67 perusahaan. Teknik analisis regresi linear berganda dijalankan dengan program SPSS versi 29. Hasil analisis menemukan bahwa profitabilitas dengan nilai sig. 0,016 < 0,05 dan ukuran perusahaan bernilai sig. 0,048 < 0,05 berdampak signifikan pada *audit report lag*, sedangkan *leverage* dengan nilai sig. 0,741 > 0,05, *audit tenure* sig. 0,399 > 0,05 dan reputasi KAP sig. 0,110 > 0,05 tidak berdampak pada *audit report lag*.

I. PENDAHULUAN

Penyajian dalam penyusunan laporan keuangan dilakukan secara terstruktur pada posisi keuangan serta kinerja suatu entitas. Tujuannya untuk memberikan informasi keuangan terkait aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan, dan beban dari suatu entitas bagi pemakai didalam menganalisa prospek arus kas masuk neto pada masa yang akan datang dan menganalisa kinerja pihak manajemen[1]. Sehingga setiap perusahaan yang tercatat sebagai *go public* wajib memberikan laporan keuangan sesuai dengan ketentuan SAK dan telah diaudit oleh akuntan publik terdaftar. Hal ini ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa keuangan Republik Indonesia Nomor 14/POJK.04/2022 [2].

Perusahaan dengan sistem kinerja yang baik umumnya akan membuat laporan keuangan lebih cepat dari tanggal yang telah ditetapkan oleh Bapepam. Berdasarkan Peraturan Keputusan Direksi Bursa Efek dan Peraturan Nomor I-E, apabila perusahaan terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan maka perusahaan akan mendapatkan sanksi berupa Peringatan tertulis I : terlambat 30 hari dihitung sejak batas waktu penyampaian laporan keuangan, Peringatan tertulis II dan denda Rp 50.000.000,- : terlambat ke-31 sampai ke-60 hari, Peringatan tertulis III dan denda Rp 150.000.000,- : terlambat ke-61 sampai ke-90 hari dan sanksi berupa suspensi mulai hari ke-91 [3].

Tabel 1. Perusahaan Yang Mengalami Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan

Tahun	Jumlah Perusahaan	Keterangan	Sumber
2019	3	Per tanggal 30 Juli 2020	Sumber: [1]; [2]
2020	4	Per tanggal 11 Juni 2021	Sumber : [3]; [4]
2021	5	Per tanggal 30 Mei 2022	Sumber: [5]; [6]
2022	6	Per tanggal 10 Mei 2023	Sumber: [7]; [8]

Riset terdahulu menemukan adanya dampak dari faktor profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, *audit tenure* dan reputasi KAP pada *audit report lag* (ARL)[9];[10];[11];[12];[13]. Sejumlah variabel berkontribusi pada profitabilitas klien dan kinerja keuangan, kompleksitas klien dan modifikasi opini audit mengkondisikan keterlambatan laporan audit. Selain itu, keterlambatan laporan audit berkurang seiring dengan besarnya ukuran klien, ketika klien mempunyai berita pendapatan positif untuk dilaporkan dan ketika auditor memiliki masa jabatan yang panjang dan memberikan jasa non-audit [14]. Perusahaan yang diaudit oleh KAP yang berafiliasi internasional cenderung mendapatkan ARL yang lebih pendek[15]. Auditor yang sibuk diketahui memperpanjang kelambatan audit, dan efeknya lebih parah pada klien non-4 Besar, klien dengan musim sibuk, dan masa kerja mitra yang pendek[16].

Mitra penugasan dengan beban kerja yang berat juga dapat memitigasi dampak buruk dari berkurangnya ketepatan waktu laporan audit ketika mereka memiliki masa kerja (*tenure*) yang lebih lama [17].

Audit pada perusahaan besar yang dipercepat memiliki keterlambatan laporan audit yang lebih pendek dibanding dengan perusahaan kecil [18]. Namun audit perusahaan besar yang dipercepat pada dasarnya lebih kompleks, auditor berada di bawah tekanan yang lebih besar dalam menyelesaikan audit mereka dan menerbitkan laporan audit klien mereka tepat waktu [19].

Pertanyaan Penelitian

- 1) Apakah ada dampak secara parsial profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, audit tenure dan Reputasi KAP pada *audit report lag*?
- 2) Apakah ada dampak secara simultan profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, *audit tenure* dan reputasi KAP pada *audit report lag*?

II. KAJIAN LITERATUR

Teori Sinyal

Sinyal ialah kebijakan manajemen perusahaan berdasarkan akses mereka terhadap informasi yang lebih komprehensif dan tepat mengenai cara kerja internal perusahaan dan prospek masa depan dibandingkan yang dimiliki investor. Korelasi antara Teori Sinyal dan *Audit Report Lag* ialah ketepatan dan keakuratan laporan keuangan yang disampaikan kepada publik menjadi sinyal bagi perusahaan mengenai tersedianya informasi yang berguna bagi proses pengambilan keputusan [4].

Profitabilitas

Profitabilitas digunakan untuk mengukur kapabilitas perusahaan dalam menciptakan laba secara komprehensif untuk melakukan konversi penjualan kedalam keuntungan dan arus kas. Perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi memperlihatkan perusahaan mempunyai kecakapan dari pihak manajemen yang baik dalam menjalankan tugasnya. Sehingga dari tingginya rasio profitabilitas memperlihatkan baiknya kondisi perusahaan [7].

Leverage

Pemanfaatan leverage adalah untuk memastikan sejauh mana suatu perusahaan didukung oleh hutang. Secara umum, rasio leverage dipergunakan dalam menganalisa kemampuan perusahaan menyelesaikan seluruh kewajibannya, baik yang bersifat jangka pendek hingga jangka panjang dan mengungkap sejauh mana aset perusahaan dibiayai melalui hutang, serta proporsi kewajiban perusahaan yang didukung oleh asetnya sendiri [8].

Ukuran Perusahaan

Besar kecilnya perusahaan dan dapat dinilai dari total aset, total penjualan, dan jumlah karyawan. Makin besarnya nilai maka makin besar pula perusahaan tersebut. Dengan kepemilikan aset yang lebih likuid dianggap lebih mampu menangani masalah keuangan, memiliki kompleksitas operasional yang lebih tinggi, memiliki tingkat pemisahan yang lebih besar antara manajemen dan kepemilikan, serta memiliki lebih banyak sumber daya dan pengalaman untuk membangun operasional yang lebih baik [9].

Audit Tenure

Audit tenure mengacu pada lamanya waktu auditor terus menerus menyelesaikan audit di perusahaan, atau dengan masa perjanjian audit antara klien dan auditor. Tenure jangka panjang dapat dipandang sebagai pendapatan oleh auditor, namun menimbulkan hubungan erat yang mampu mengurangi independensi auditor dan kualitas audit. Terkait pemberian jasa audit atas informasi laporan keuangan secara historis pada entitas atau perusahaan dibatasi sampai dengan 5 (lima) tahun buku secara berturut-turut [10].

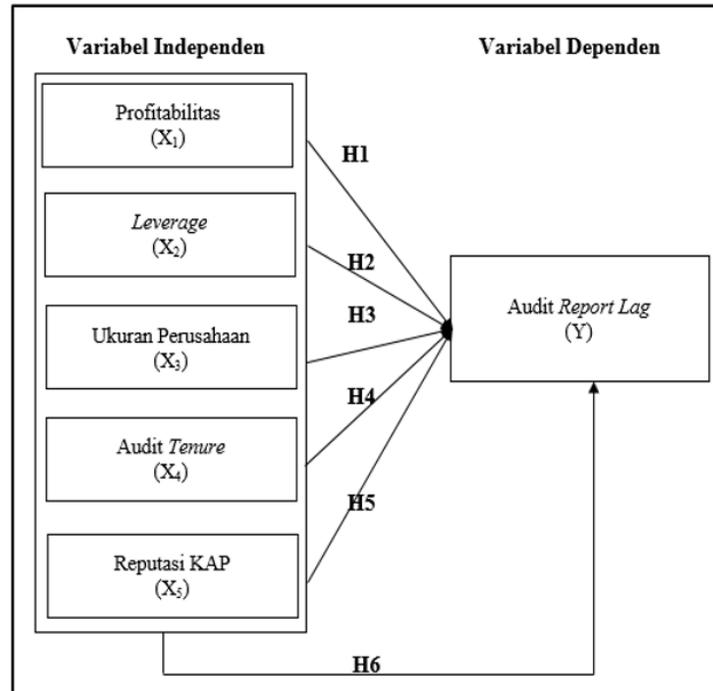
Reputasi KAP

Reputasi KAP diukur pada kelompok auditor Big 4 dan non-Big 4. Big 4 adalah kelompok empat firma jasa profesional terbesar di dunia, yang menyediakan jasa jaminan, jasa audit, jasa akuntansi, perpajakan, konsultasi manajemen, konsultasi, aktuarial, dan keuangan perusahaan [11].

Audit Report Lag

Ketidaksamaan waktu antara tanggal laporan keuangan dengan tanggal opini audit dalam laporan keuangan yang dapat mengidentifikasi rentang waktu penyelesaian laporan audit. *Audit report lag* mampu mengurangi kegunaan informasi laporan keuangan karena ketika suatu keputusan dibuat, dibutuhkan dukungan informasi yang tepat waktu. [12]. Salah satu informasi keuangan yang relevan dan dapat diandalkan sangat diperlukan untuk menciptakan pasar yang efisien yaitu ketepatan waktu, sehingga ketepatan waktu merupakan suatu keharusan [20].

Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Perumusan Hipotesa

H1 : Profitabilitas berdampak pada *Audit Report Lag*

H2 : *Leverage* berdampak pada *Audit Report Lag*

H3 : Ukuran Perusahaan berdampak pada *Audit Report Lag*

H4 : *Audit Tenure* berdampak pada *Audit Report Lag*

H5 : Reputasi KAP berdampak pada *Audit Report Lag*

H6: Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, *Audit Tenure*, dan Reputasi KAP berdampak pada *Audit Report Lag*.

III. METODE

Riset ini termasuk dalam riset kuantitatif dengan sumber data sekunder. Analisis data menggunakan SPSS 29. Objek yang dipilih yakni laporan keuangan perusahaan Sub Sektor *Property* dan *Real Estate* yang tercatat di BEI periode 2019 – 2022 (www.idx.co.id , IDN Financial website dan website perusahaan).

Populasi & Sampel

Kriteria yang dipergunakan dalam menentukan sampel dengan metode *purposive sampling*:

Tabel 2. Proses Pemilihan Sampel

No.	Kriteria	Total
1	Perusahaan tercatat	67
2	Tidak menyajikan laporan keuangan secara lengkap	(20)
3	Mengalami kerugian	(33)
4	Tidak mempergunakan mata uang Rupiah.	(0)
Jumlah sampel pertahun		14
Jumlah data		56

Dalam pengukuran variabel dalam riset ini, dipergunakan indikator sebagai berikut:

Tabel 3. Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Indikator	Skala
1	Profitabilitas (X1) [21]	$ROA = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset}$	Rasio
2	Leverage (X2) [21]	$DAR = \frac{Total\ Utang}{Total\ Aset}$	Rasio
3	Ukuran Perusahaan (X3) [22]	$SIZE = Log (Total\ Aset)$	Rasio
4	Audit Tenure (X4) [22]	Tahun pertama perikatan diberi angka 1 (satu) dan ditambah 1 (satu) pada tahun- tahun berikutnya.	Interval
5	Reputasi KAP (X5) [22]	Variabel <i>dummy</i> , KAP berafiliasi <i>Big Four</i> bernilai 1, KAP berafiliasi <i>Non Big Four</i> bernilai 0	Nominal
6	Audit Report Lag (Y) [23]	ARL = Tanggal Laporan Audit – Tanggal Tutup Buku	Rasio

Teknik Analisis Data

Pengujian dilakukan untuk menganalisis data dan mengkaji masing-masing variabel penelitian[24];[25], antara lain uji statistik deskriptif, asumsi klasik, uji model statistik, analisis regresi berganda, uji hipotesis uji parsial (t), uji simultan F, dan uji koefisien determinasi *Adjusted R²* dengan program SPSS versi 29.

IV. HASIL

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 4. Hasil Uji Statistik Deskriptif

N	Descriptive Statistics				
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	
PROFITABILITAS	56	0.02	19.97	4.7768	4.50783
LEVERAGE	56	0.08	0.79	0.3398	0.17651
UKURAN PERUSAHAAN	56	23.99	31.81	29.154	1.86934
AUDIT TENURE	56	1	4	2.3	1.111
REPUTASI KAP	56	0	1	0.21	0.414
AUDIT REPORT LAG	56	41	183	85.3	26.373
Valid N (listwise)	56				

1. Perusahaan dengan ROA tertinggi ialah PT Puradelta Lestari Tbk (DMAS) 0,1997 (19,97%) pada tahun 2020, dan perusahaan dengan ROA terendah ialah PT PP Property Tbk (PPRO) 0,0010 (0,1%) ditahun 2021.
2. Perusahaan dengan DAR tertinggi ialah PT PP Property Tbk (PPRO) 0.7912 (79.12%) ditahun 2022 dan perusahaan dengan DAR terendah ialah PT Roda Vivatex Tbk (RDTX) 0.0789 (7.89%) ditahun 2020.
3. Perusahaan dengan SIZE tertinggi ialah 31.8054 ditahun 2022 dan SIZE terendah yaitu PT Pakuwon Jati Tbk (PWON) 23.9850 ditahun 2019.
4. *Audit report lag* tertinggi dimiliki oleh PT Bhuwanatala Indah Tbk yaitu 183 hari sedangkan terendah oleh PT Puradelta Lestari Tbk yaitu 41 hari.

Hasil Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		56
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0
	Std. Deviation	22.61853254
Most Extreme Differences	Absolute	0.106
	Positive	0.106
	Negative	-0.068
Test Statistic		0.106
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		0.177
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.		

Nilai signifikan data ini berdistribusi normal karena nilai signifikan sebesar 0,177 sudah melewati batas nilai signifikan yakni 0,05 ($0,177 > 0,05$) dan model dari penelitian ini sudah sesuai dengan kriteria asumsi klasik.

2) Uji Autokorelasi

Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi

Model	Model Summary ^b				
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.514 ^a	0.264	0.191	23.723	0.882
a. Predictors: (Constant). PROFITABILITAS, LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN, AUDIT TENURE, REPUTASI KAP					
b. Dependent Variable: AUDIT REPORT LAG					

Nilai D-W = 0,882 sehingga dalam uji ini dinyatakan tidak ada autokorelasi karena nilai D-W pada hasil ini terletak diantara angka -2 sampai dengan 2. Artinya data tersebut tidak mengalami autokorelasi.

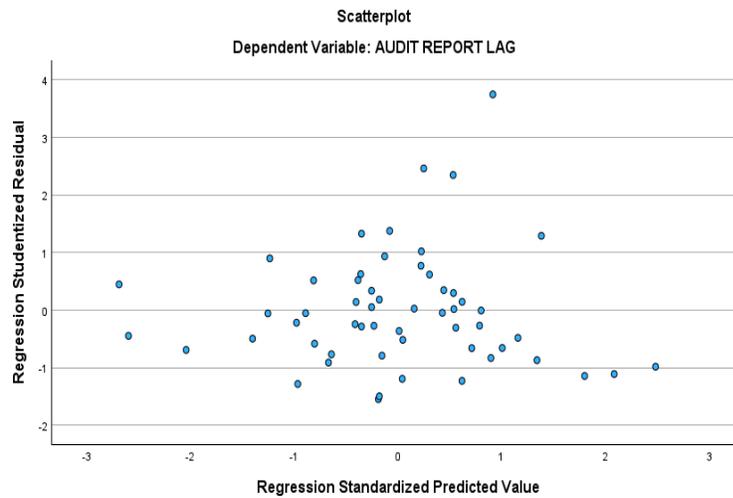
3) Uji Multikolinieritas

Tabel 7. Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Coefficients ^a	Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	PROFITABILITAS	0.671	1.490
	LEVERAGE	0.544	1.838
	SIZE	0.751	1.331
	AUDIT TENURE	0.949	1.053
	REPUTASI KAP	0.805	1.242
a. Dependent Variable: AUDIT REPORT LAG			

Pada variabel profitabilitas (ROA), leverage (DAR), ukuran perusahaan (SIZE), audit tenure, dan reputasi KAP tidak terjadi gejala multikolinieritas.

4) Uji Heterokedastisitas



Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Adanya titik-titik meluas dan tidak menggambarkan suatu pola tertentu. Artinya data atau model tersebut mengalami homoskedastisitas.

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 8. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	217.927	54.888		3.97	<.001
PROFITABILITAS	-2.154	0.866	-0.368	-2.487	0.016
LEVERAGE	-8.157	24.57	-0.055	-0.332	0.741
1 UKURAN PERUSAHAAN	-4.005	1.974	-0.284	-2.029	0.048
AUDIT TENURE	-2.512	2.956	-0.106	-0.85	0.399
REPUTASI KAP	14.005	8.611	0.22	1.626	0.11

a. Dependent Variable: AUDIT REPORT LAG

Persamaan regresi yang terbentuk:

$$Y = 217.927 - 2.154X_1 - 8.157X_2 - 4.005X_3 - 2.512X_4 + 14.005X_5 + \varepsilon$$

Hasil Uji Hipotesis

1) Hasil Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Tabel 9. Hasil Uji *Adjusted R²*

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.514 ^a	0.264	0.191	23.723

Nilai *Adjusted R²* yaitu 0.191 atau 19.1% artinya variabel profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, *audit tenure* dan reputasi KAP mempengaruhi keterlambatan laporan audit sebesar 19.1%.

2) Hasil Uji Statistik t

Tabel 10. Hasil Uji Statistik t

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	217.93	54.888		3.97	<.001
PROFITABILITAS	-2.154	0.866	-0.368	-2.487	0.016
LEVERAGE	-8.157	24.57	-0.055	-0.332	0.741
UKURAN PERUSAHAAN	-4.005	1.974	-0.284	-2.029	0.048
AUDIT TENURE	-2.512	2.956	-0.106	-0.85	0.399
REPUTASI KAP	14.005	8.611	0.22	1.626	0.11

a. Dependent Variable: AUDIT REPORT LAG

- a) Profitabilitas bernilai sig. $0,016 < 0,05$ dan bernilai $t_{hitung} -2,487 > t_{tabel} 2,00856$, artinya profitabilitas berdampak negatif pada *audit report lag*, sehingga H1 diterima.
Tingginya Profitabilitas menyampaikan hal positif bagi investor sehingga mengharuskan perusahaan menyampaikan laporan keuangan tepat waktu sehingga dampak penurunan ARL. Perusahaan itu menderita kerugian akan berupaya tidak mempercepat publikasi laporan keuangannya. Auditor akan berhati-hati selama audit proses untuk menanggapi kerugian perusahaan, baik dikarenakan ketidakberhasilan keuangan ataupun penipuan manajemen.
- b) *Leverage* bernilai sig. $0,741 > 0,05$ dan bernilai $t_{hitung} -0,332 < t_{tabel} 2,00856$, artinya tidak adanya dampak *leverage* pada *audit report lag*, sehingga H2 ditolak.
Dari segi leverage, perusahaan dengan hutang yang banyak akan menyajikan laporan keuangan lebih cepat untuk meyakinkan debitur akan kemampuan perusahaan dalam membayarnya hutang. Namun hal tersebut tidak ditemukan didalam riset karena *leverage* tidak menunjukkan pengaruh pada ARL.
- c) Ukuran perusahaan bernilai signifikansi $0,048 < 0,05$ dan bernilai $t_{hitung} -2,029 > t_{tabel} 2,00856$, artinya ukuran perusahaan berdampak pada *audit report lag*, sehingga H3 diterima.
Aset yang dimiliki suatu perusahaan berkontribusi pada rentang waktu penyampaian laporan keuangan karena beberapa alasan, Pertama, perusahaan besar mempergunakan sistem informasi dan teknologi canggih dibandingkan perusahaan kecil yang mendukung pengendalian internal perusahaan dan mengurangi kesalahan didalam menyiapkan laporan keuangan sehingga mempermudah auditor dalam mengaudit. Kedua, perusahaan mampu membayar biaya audit yang tinggi agar laporan keuangan audit tersaji segera, Ketiga, perusahaan besar yang sedang berkembang diawasi secara ketat oleh mereka yang bertanggung jawab membutuhkan informasi laporan keuangan sehingga mereka menerima tekanan yang lebih tinggi untuk cepat menyajikan laporan keuangannya.
- d) *Audit tenure* bernilai sig. $0,399 > 0,05$ dan bernilai $t_{hitung} -0,850 < t_{tabel} 2,00856$, artinya *audit tenure* tidak berdampak signifikan pada *audit report lag*, sehingga H4 ditolak.
Lamanya masa perikatan audit seringkali memungkinkan KAP memahami lebih banyak kondisi perusahaan klien dan dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik, namun terdapat resiko bahwa tenure yang panjang dapat mengganggu independensi dan objektivitas auditor dikarenakan adanya rasa akrab dengan perusahaan yang diaudit sehingga menjadi kurang kritis dalam melakukan audit.
- e) Reputasi KAP bernilai sig. $0,110 > 0,05$ dan bernilai $t_{hitung} 1,626 < t_{tabel} 2,00856$ artinya reputasi KAP tidak berdampak signifikan pada *audit report lag*, sehingga H5 ditolak.
Reputasi KAP tidak menjadi jaminan dalam menerbitkan laporan keuangan karena setiap KAP memiliki prosedur auditor sesuai dengan ketentuan waktu sehingga semua KAP, baik KAP *big four* ataupun *non big four* memiliki kewajiban memberikan kualitas kerjanya.

3) Hasil Uji Statistik F

Tabel 11. Hasil Uji Statistik F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	10118	5	2023.6	3.596	.007 ^b
Residual	28138	50	562.76		
1 Total	38256	55			

Nilai sig adalah $0,007 < 0,05$. sedangkan nilai $F_{hitung} 3,596 > F_{tabel} 2,40$. Artinya ke empat variabel independen secara simultan berdampak pada *audit report lag*.

KESIMPULAN

Hasil riset menemukan bahwa profitabilitas dan ukuran perusahaan berdampak negatif signifikan pada *audit report lag*, namun leverage, *audit tenure* dan reputasi KAP tidak berkontribusi pada *audit report lag*. profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, *audit tenure*, dan reputasi KAP secara simultan berdampak pada *audit report la*.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. Wareza, "Belum Setor Lapkeu 2019, 30 Emiten 'Nakal' Didenda Bursa," CNBC Indonesia. [Online]. Available: <https://www.cnbcindonesia.com/market/20200812162111-17-179336/belum-setor-lapkeu-2019-30-emiten-nakal-didenda-bursa>
- [2] IDX-Indonesia Stock Exchange, "Penyampaian Laporan Keuangan Auditan yang Berakhir per 31 Desember 2019," *Www.Idx.Co.Id*, vol. 30, no. X, pp. 1–5, 2020.
- [3] M. Wareza, "Bandel! 88 Emiten Belum Setor Lapkeu 2020, Ini Daftarnya," CNBC Indonesia. [Online]. Available: <https://www.cnbcindonesia.com/market/20210611130445-17-252378/bandel-88-emiten-belum-setor-lapkeu-2020-ini-daftarnya/2>
- [4] IDX-Indonesia Stock Exchange, "Penyampaian Laporan Keuangan Auditan yang Berakhir per 31 Desember 2020," *Www.Idx.Co.Id*, 2021.
- [5] K. Intan, "Belum Sampaikan Laporan Keuangan Tahun 2021, 68 Emiten Kena Denda," Kontan.co.id.
- [6] IDX-Indonesia Stock Exchange, "Penyampaian Laporan Keuangan Auditan yang Berakhir per 31 Desember 2021," *Www.Idx.Co.Id*, vol. 30, no. X, pp. 1–5, 2022.
- [7] A. Melani, "Daftar 61 Emiten Kena Denda Rp 50 Juta Gara-Gara Telat Rilis Laporan Keuangan 2022," Liputan6.com. [Online]. Available: <https://www.liputan6.com/saham/read/5282064/daftar-61-emiten-kena-denda-rp-50-juta-gara-gara-telat-rilis-laporan-keuangan-2022>
- [8] IDX-Indonesia Stock Exchange, "Penyampaian Laporan Keuangan Auditan yang Berakhir per 31 Desember 2022," no. January, pp. 7–10, 2023.
- [9] S. Hasan, C. Jatiningrum, F. Fauzi, and M. A. Abdul-Hamid, "The Moderating Effect of Audit Quality on Audit Committee and Financial Reporting Quality in Malaysia," in *At Meliá Kuala Lumpur, Malaysia: 4th International Conference on Social Sciences Research*, 2019.
- [10] S. Ananda and D. Andriyanto, "PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, OPINI AUDIT, PROFITABILITAS, KOMPLEKSITAS OPERASI, DAN LEVERAGE PADA AUDIT DELAY," *PROSIDING BIEMA*, vol. 2, 2021.
- [11] L. Simatupang, P. W. Eka, and N. Herawaty, "Perbandingan Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Profitabilitas, dan Reputasi Kap Pada Audit Delay," *Jurnal ilmiah wahana akuntansi*, vol. 13, no. 2, pp. 95–109, 2018, doi: <https://doi.org/10.21009/wahana.013.2.4>.
- [12] R. Krisyadi and N. Noviyanti, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keterlambatan Laporan Audit," *Owner*, vol. 6, no. 1, pp. 147–159, Jan. 2022, doi: 10.33395/owner.v6i1.541.
- [13] S. Nuridah and J. Junengsih, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage pada Audit Report Lag pada Perusahaan Jasa Sektor Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016-2020," *Ulil Albab Jurnal Multidisiplin*, vol. 1, no. 11, 2022.
- [14] G. Durand, "The determinants of audit report lag: a meta-analysis," *Managerial Auditing Journal*, vol. 34, no. 1, pp. 44–75, Jan. 2019, doi: 10.1108/MAJ-06-2017-1572.
- [15] Y. M. Hassan, "Determinants of audit report lag: evidence from Palestine," *Journal of Accounting in Emerging Economies*, vol. 6, no. 1, pp. 13–32, Feb. 2016, doi: 10.1108/JAEE-05-2013-0024.

- [16] J. L. Abernathy, M. Barnes, C. Stefaniak, and A. Weisbarth, "An International Perspective on Audit Report Lag: A Synthesis of the Literature and Opportunities for Future Research," *International Journal of Auditing*, vol. 21, no. 1, pp. 100–127, Mar. 2017, doi: 10.1111/ijau.12083.
- [17] W. N. Wan Hussin, H. M. Bamahros, and S. N. Shukeri, "Lead engagement partner workload, partner-client tenure and audit reporting lag," *Managerial Auditing Journal*, vol. 33, no. 3, pp. 246–266, Mar. 2018, doi: 10.1108/MAJ-07-2017-1601.
- [18] H. Tantama and L. D. Yanti, "Pengaruh Audit Tenure , Profitabilitas , Solvabilitas Dan Ukuran Perusahaan Pada Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Pada Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014-2017) Effect of Audit T," *AKUNTOTEKNOLOGI*, vol. 10, no. 1, p. 75, Jul. 2018, doi: 10.31253/aktek.v10i1.253.
- [19] M. Farag, "The impact of accelerated filing requirements on meeting audit report deadlines," *Accounting Research Journal*, vol. 30, no. 01, pp. 58–72, May 2017, doi: 10.1108/ARJ-11-2013-0086.
- [20] M. Z. Azra, *Pengantar Akuntansi 2 Berbasis IFRS. Terjemahan Jerry J.Weygant, Paul D. Kimmel, Donald E. Kieso*. Jakarta: Salemba Empat, 2018.
- [21] P. Sirait, *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Ekuilibria, 2017.
- [22] E. Effendi and R. D. Ulhaq, "PENGARUH AUDIT TENURE, REPUTASI AUDITOR, UKURAN PERUSAHAAN DAN KOMITE AUDIT PADA KUALITAS AUDIT Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018," *Jurnal Ilmiah Manajemen Ekonomi dan Akuntansi*, vol. 5, no. 2, 2021.
- [23] D. Amalius and E. Erita, "The Phenomenon of Audit Report Lag in Go Public State Owned Companies," in *Proceedings of the 1st International Conference on Economic and Education*, J. Ronald, J. Jolianis, Y. Yolamalinda, P. M. Sari, S. Stevani, M. Amelia, and R. Rahim, Eds., Sumatera Barat: EUDL European Union Digital Library, Dec. 2021.
- [24] H. Ghodang and Hantono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Konsep Dasar & Aplikasi Analisis Regresi dan Jalur dengan SPSS*. Medan: PT.Penerbit Mitra Grup, 2020.
- [25] N. Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019.